BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang Implementas Manajemen Berbasis Sekolah maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *Field research* ( penelitian lapangan ) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, ruang yang cukup luas di tengah-tengah masyarakat tentang suatu permasalahan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, yang dalam hal ini berkaitan dengan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang disampaikan Lexy J. Moleong “ Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan biasanya dimanfaatkan wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen, yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan prilaku individu atau sekolompok orang. Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitatif ).[[1]](#footnote-2) Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling mendasar, ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengakaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.[[2]](#footnote-3) Nana sujana mendefenisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang dengan mengambil masalah atau pusat perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian.[[3]](#footnote-4) Guna memperoleh teori tentang konsep yang berkaitan dengan pokok permasalahn penelitian, penulis terlebih dahulu mengadakan studi literatur sebagai pembanding dan penguat terhadap temuan hasil penelitian di lapangan yang kemudian dapat digambarkan dalam bentuk kesimpulan.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat memperoleh data. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[[4]](#footnote-5) Adapun yang menjadi sumber data primer sebuhungan dengan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa, Pengurus Yayasan, dan Komite Sekolah. Sedangkan sumber skunder adalah kepala tata usaha, karyawan ( pegawai ), dan dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, diperlukan beberapa instrumen penelitian. Instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[5]](#footnote-6) Dalam penelitian ini observasi yang dipakai yaitu observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[[6]](#footnote-7) Melalui observasi ini penulis dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah yang dilakukan di SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh. Selanjutnya hasil observasi tersebut dicatat berdasarkan format observasi yang telah dipersiapkan

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[[7]](#footnote-8) Pada awalnya dipakai wawancara tak terstruktur karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan belum spesifik. Kemudian dilanjutkan wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Wawancara ini dilakukan dengan sumber data untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah, manajemen kurikulum dan pengajaran, manajemen tenaga pendidik, manajemen kesiswaan, dan manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat serta manajemen layanan khusus di SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.

1. Dokumentasi, yaitu berupa arsip-arsip yang bisa dijadian sebagai bukti yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti Struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, daftar prestasi guru dan siswa, kurikulum yang dipakai, daftar donatur, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[8]](#footnote-9)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif.[[9]](#footnote-10) Yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah memilah dan mengklasifikasikan data tersebut dan menggambarkan secara verbal. Artinya data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang relevan dengan keadaan di lapangan tanpa bermaksud membandingkan/ mengkomparasikan.

Analisa keabsahan data

Menganalisa data merupakan kegiatan yang sangat penting, karena penulis akan dapat memberi makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisa keabsahan data dilakukan teknik *trianggulasi* yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.[[10]](#footnote-11) Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[[11]](#footnote-12)

1. Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* ( Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006 ),h.72 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nana Sujdana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* ( Bandung : Sinar Baru, 1989 ), h.64 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,*( Bandung : Al Fabeta, 2008 ),h*.* 62 [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan, *Metode dan teknik Menyusun Tesis,* ( Bandung : Alfabeta , 2004 ), h.104 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Op.Cit.,*h.64 [↑](#footnote-ref-7)
7. S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif,* ( Bandung : Tarsito, 1992 ), h. 74 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Op.cit,*h.89 [↑](#footnote-ref-9)
9. Hadari Nawawi, *Penelitin Terapan* , ( Yogyakarta : Gajah Mada Unifersitas Press, 1996),h. 4 [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J.Moleong , *Op.Cit,.* h.166 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Op.Cit,*h.83 [↑](#footnote-ref-12)